

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia telah menjadi tolak ukur keberhasilan eksistensi ekonomi syariah. Sepuluh tahun sejak diundangkannya pada Lembaran Negara, Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan Bagi Hasil, yang direvisi dengan Undang-undang No.10 tahun 1998, bank syariah dan lembaga keuangan nonbank secara kuantitatif tumbuh dengan pesat. Menjamurnya bank syariah dengan sistem bagi hasilnya banyak menimbulkan kekhawatiran bank-bank konvensional sehingga banyak bank-bank konvensional membuka unit syariah. (Muhammad, 2005:175)

Hal itu dapat dibuktikan dengan menjamurnya bank syariah di Indonesia sampai pada tahun 2013 pangsa pasar perbankan mencapai 4,8 persen. BI (Bank Indonesia) memperkirakan bahwa hingga akhir tahun 2014 mengalami perkembangan 5,25- 6,25 persen. Kondisi perekonomian yang lebih baik menjadi salah satu alasan tingginya target di tahun mendatang. (<http://mediaasuransinews.com/index>, diakses pada tanggal 20 September 2014)

Banyaknya bank-bank yang mengatasnamakan bank syariah membuat masyarakat bingung dalam memilih bank mana yang harus mereka percayai kehadiran bank syariah di tengah-tengah perbankan konvensional adalah untuk menawarkan sistem perbankan alternatif bagi umat Islam yang membutuhkan atau ingin memperoleh layanan jasa perbankan tanpa harus melanggar riba (Arifin, 2002 :3).

Perbankan yang pertama kali menggunakan sistem syariah di Indonesia adalah Bank Muamalat selain itu menjadi pionir bagi bank syariah lainnya. Bank Muamalat telah lebih dahulu menerapkan sistem ini di tengah menjamurnya bank-bank konvensional. Krisis moneter yang terjadi pada tahun 1998 telah menenggelamkan bank-bank konvensional dan banyak yang dilikuidasi karena kegagalan sistem bunganya. Sementara perbankan yang menerapkan sistem syariah dapat tetap eksis dan mampu bertahan. Bank Muamalat memiliki produk yang ditawarkan yaitu pendanaan dan pembiayaan. Di dalam pendanaan terdapat giro, tabungan, deposito. Tabungan muamalat menggunakan akad *mudharabah mutlaqah* dengan prinsip *profit sharing*. ([www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id), diakses pada tanggal 20 februari 2015)

Bank Syariah Mandiri melayani berbagai jasa yang ditawarkan yaitu tabungan, giro, deposito, layanan BSM priority, pembayaran konsumen, produk jasa, emas, haji dan umroh. Di dalam tabungan terdapat tabungan BSM, BSM tabungan berencana, BSM tabungan simpatik, BSM tabungan investa cendekia, BSM tabungan dollar, BSM tabungan kurban, BSM tabungan pensiun, BSM tabunganku. Dari beberapa jenis tabungan yang ditawarkan hanya beberapa tabungan yang menggunakan akad *mudharabah*. ([www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id), diakses pada tanggal 3 januari 2015)

Tabungan *mudharabah* sendiri merupakan suatu tabungan yang dijalankan berdasarkan akad *mudharabah* (Karim, 2004:273). Dimana nasabah akan mendapatkan bagi hasil sebagai keuntungan yang akan didapatnya karena telah menyimpan dananya dengan menggunakan tabungan *mudharabah*.

Prinsip bagi hasil (*profit sharing*) merupakan karakteristik umum dan landasan dasar bagi operasional bank Islam secara keseluruhan. Secara syariah, prinsipnya berdasarkan kaidah *al-mudharabah*. Berdasarkan prinsip ini, bank Islam berfungsi sebagai mitra, baik dengan penabung maupun dengan pengusaha yang meminjam dana (Antonio, 2001:137).

Bank Syariah Mandiri merupakan bank syariah yang ada di Kabupaten Gresik. Salah satu jenis produk simpanan yang ditawarkan Bank Syariah Mandiri adalah “Tabungan *Mudharabah*”. Produk tersebut diluncurkan agar dapat menarik minat nasabah untuk menabung di Bank Syariah Mandiri karena rendahnya setoran awal. Selain itu keunggulan yang lain yaitu memperoleh bagi hasil berdasarkan prinsip/akad *mudharabah* dan kemudahan dalam penyaluran zakat, infaq dan sedekah.

Dengan adanya bagi hasil *mudharabah* di Bank Syariah Mandiri di Gresik diharapkan dapat menambah minat nasabah untuk menabung di Bank Syariah Mandiri. Selain itu *mudharabah* ini juga sebagai sarana investasi yang sesuai syari’ah yang memungkinkan nasabah melakukan penyetoran dan penarikan tunai dengan sangat mudah. Serta dengan menabung di bank syari’ah akan memperoleh bagi hasil yang menarik berdasarkan akad *mudharabah*.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Analisis Penerapan Bagi Hasil Akad *Mudharabah*”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan bagi hasil *mudharabah* di Bank Syariah Mandiri?
2. Bagaimana perlakuan akuntansi di Bank Syariah Mandiri?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Mengidentifikasi kesesuaian penerapan sistem bagi hasil yang dilaksanakan oleh Bank Syariah Mandiri dengan konsep-konsep yang diatur dalam syariah Islam.
2. Mengidentifikasi kesesuaian perlakuan akuntansi yang digunakan oleh Bank Syariah Mandiri dengan PSAK 105?

### **1.4 Manfaat**

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi manajemen untuk menentukan kebijakan ataupun keputusan dimasa akan datang serta dapat digunakan sebagai barometer untuk meningkatkan minat nasabah.

2. Bagi Masyarakat

Dapat menambah wawasan dan penambahan masyarakat tentang bank syariah serta lebih teliti dalam memilih menabung di bank.

### 3. Bagi Peneliti

Sebagai wahana untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama belajar bangku kuliah, serta menambah pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah pada umumnya dan perhitungan pendapatan bagi hasil *mudharabah*.

#### **1.5 Kontribusi Penelitian**

Dari penelitian sebelumnya Masruroh (2013) Analisis Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah* dan Perlakuan Akuntansinya Pada Bank BNI Syariah, Ma'arif (2009) meneliti penelitian yang berjudul Analisis Perhitungan Sistem Bagi Hasil Pada Tabungan *Mudharabah* (Studi pada BRI Syariah Cab. Malang), dan Sapoetra (2013) Analisis Metode Pengakuan Pengakuan Pendapatan Bagi Hasil Ditinjau Dari Standar Akuntansi Keuangan yang membedakan dengan penelitian sebelumnya adalah lokasi penelitian.